



JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/watwh560>

PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS EXCEL UNTUK UMKM SECARA DARING

Aditya Herliawan ^{a*}, Mohamad Firdaus ^b

^a Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer / Teknik Industri, herliawan.aditya@gmail.com, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, DKI Jakarta

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Program Doktor Ilmu Ekonomi, mfirdausmumu@gmail.com, Universitas Borobudur, Jakarta, DKI Jakarta

^c Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer / Teknik Industri, mfirdausmumu@gmail.com, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, DKI Jakarta

* Korespondensi

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are an important sector in Indonesia's economy. However, many MSME actors still face challenges in managing financial reports in a simple and effective manner. One solution is to utilize an accounting application based on Microsoft Excel, which is easy to operate and requires no additional costs. This community service activity aims to provide training and mentoring for MSME actors in using Excel-based accounting applications to record transactions, prepare simple financial statements, and monitor the financial condition of their businesses. The implementation of this activity was carried out online through Zoom Meetings and WhatsApp Groups. The methods used included socialization, interactive online training, and online mentoring. The results of the activity showed that participants were able to understand the basic concepts of accounting records and were capable of using a simple Excel application to record daily transactions, prepare income statements, and cash flow reports. This activity is expected to improve financial literacy and the independence of MSME actors in managing their business finances.

Keywords: MSMEs, Accounting, Microsoft Excel, Online Training, Community Service

Abstrak

UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan laporan keuangan secara sederhana dan efektif. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel, yang mudah dioperasikan dan tidak memerlukan biaya tambahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Excel untuk mencatat transaksi, membuat laporan keuangan sederhana, serta memantau kondisi keuangan usaha. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui media Zoom Meeting dan WhatsApp Group. Metode yang digunakan berupa sosialisasi, pelatihan interaktif daring, serta pendampingan online. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta dapat memahami konsep dasar pencatatan akuntansi dan mampu menggunakan aplikasi Excel sederhana untuk mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, serta laporan arus kas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Kata Kunci: UMKM, Akuntansi, Microsoft Excel, Pelatihan Daring, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang sistematis. Padahal, laporan keuangan merupakan dasar penting dalam menentukan arah usaha, perhitungan laba rugi, hingga pengajuan pinjaman usaha.

Keterbatasan dalam akses terhadap pelatihan dan aplikasi akuntansi berbayar menjadi hambatan bagi sebagian besar UMKM, khususnya di masa pasca pandemi yang masih mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan platform digital. Oleh karena itu, aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel dapat menjadi solusi praktis, ekonomis, dan mudah dipelajari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Excel secara daring kepada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan usahanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM [1] dikategorikan berdasarkan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Selain berperan sebagai penyerap tenaga kerja, UMKM juga memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah dalam hal pengelolaan keuangan yang profesional. Banyak pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga menyulitkan dalam menganalisis kondisi usaha dan perencanaan bisnis [2].

2.2. Pengelolaan Keuangan UMKM

Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas penting dalam operasional usaha, khususnya bagi UMKM yang memiliki keterbatasan modal. Menurut [3], laporan keuangan sederhana minimal terdiri atas laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Dengan laporan tersebut, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara berkala, serta memantau kinerja usaha.

Namun, minimnya pengetahuan akuntansi dan keterbatasan akses terhadap aplikasi akuntansi profesional menjadi kendala utama bagi UMKM dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan yang efektif.

2.3. Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan salah satu perangkat lunak pengolah angka yang paling umum digunakan oleh masyarakat. Excel memiliki berbagai fitur seperti formula, tabel, dan grafik yang dapat dimanfaatkan untuk membuat aplikasi akuntansi sederhana. Penggunaan Excel dalam pencatatan transaksi usaha dinilai lebih fleksibel, murah, dan mudah dipahami, terutama bagi UMKM yang belum memiliki sistem akuntansi digital. Menurut [4] pelatihan penggunaan Excel untuk pencatatan keuangan UMKM dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang sistematis, tanpa memerlukan biaya tambahan untuk perangkat lunak akuntansi khusus.

2.4. Pelatihan Daring untuk UMKM

Pelatihan daring (online training) menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM, khususnya sejak masa pandemi COVID-19. Platform digital seperti Zoom, Google Meet, dan WhatsApp Group dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pelatihan, diskusi, serta pendampingan jarak jauh [5] menyebutkan bahwa pelatihan daring memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas waktu, efisiensi biaya, dan jangkauan peserta yang lebih luas. Meski demikian, pelatihan daring tetap memiliki tantangan berupa keterbatasan koneksi internet dan keterbatasan interaksi langsung.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode pelaksanaan pelatihan secara daring. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1. Perencanaan Kegiatan

Tahap ini dilakukan untuk menentukan sasaran peserta, media pelatihan, materi pelatihan, serta jadwal pelaksanaan. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Media pelatihan yang digunakan adalah Zoom Meeting untuk sesi daring tatap muka, WhatsApp Group untuk komunikasi pendampingan, serta Google Form untuk kebutuhan evaluasi.

3.2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan secara daring untuk memperkenalkan pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha UMKM serta manfaat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel. Materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk presentasi daring melalui Zoom Meeting.

3.3. Pelatihan Interaktif Daring

Pelatihan dilakukan secara daring dengan metode:

- Pemaparan materi dasar mengenai akuntansi sederhana untuk UMKM.
- Simulasi penggunaan template aplikasi akuntansi berbasis Excel yang telah disiapkan oleh tim pelaksana.
- Latihan pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara langsung bersama peserta melalui fitur berbagi layar (screen sharing).

Materi pelatihan dikirimkan sebelumnya kepada peserta melalui email dan WhatsApp Group agar dapat dipelajari secara mandiri.

3.4. Pendampingan Online

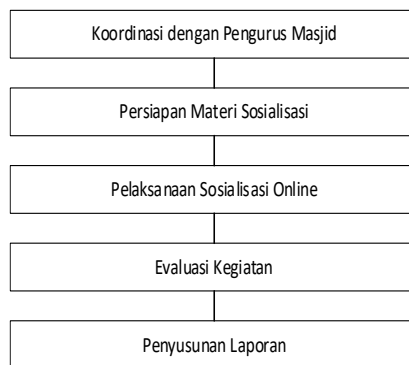
Setelah sesi pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan intensif secara daring melalui WhatsApp Group selama 7 hari. Peserta dapat mengajukan pertanyaan dan konsultasi terkait penggunaan aplikasi, kendala yang dihadapi, maupun pengelolaan laporan keuangan.

3.5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan menggunakan Google Form untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan, serta efektivitas pelaksanaan pelatihan secara daring. Selain itu, dilakukan diskusi terbuka di akhir sesi pelatihan untuk memperoleh masukan dan saran dari peserta.

6. Dokumentasi

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, rekaman video Zoom Meeting, tangkapan layar (screenshot), serta laporan aktivitas di WhatsApp Group.



Gambar. 1. Metodologi Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring melalui platform Zoom Meeting dan WhatsApp Group, serta diikuti oleh 20 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari berbagai bidang usaha, seperti kuliner, fashion, kerajinan tangan, dan jasa.

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dimulai dengan sesi sosialisasi yang membahas pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlanjutan usaha. Pada sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman dasar mengenai manfaat laporan keuangan sederhana dan risiko jika usaha tidak melakukan pencatatan keuangan.

Selanjutnya, pelatihan interaktif dilakukan dengan metode demonstrasi penggunaan template aplikasi akuntansi berbasis Excel yang telah disiapkan oleh tim pelaksana. Peserta diajak secara langsung untuk mempraktikkan pencatatan transaksi harian, membuat laporan laba rugi, dan laporan arus kas melalui fitur screen sharing di Zoom Meeting.

Setelah sesi pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan melalui WhatsApp Group selama 7 hari. Melalui grup ini, peserta dapat berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi saat mencoba menggunakan aplikasi akuntansi Excel pada usaha masing-masing.

b. Hasil Evaluasi Peserta

Hasil evaluasi diperoleh melalui Google Form yang dibagikan kepada peserta setelah pelatihan selesai. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

- Sebanyak 80% peserta menyatakan telah memahami dasar-dasar pencatatan keuangan sederhana.
- Sebanyak 85% peserta mampu menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Excel untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan laba rugi serta laporan arus kas.
- Sebanyak 90% peserta merasa pelatihan secara daring efektif dan bermanfaat bagi pengelolaan usaha mereka.
- Beberapa peserta mengungkapkan bahwa pelatihan daring memudahkan mereka untuk tetap mengikuti kegiatan tanpa meninggalkan aktivitas usaha.

c. Kendala Selama Pelatihan

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan daring antara lain:

- Gangguan koneksi internet yang dialami oleh beberapa peserta, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam mengikuti sesi pelatihan secara langsung.
- Tingkat penguasaan komputer yang berbeda-beda di antara peserta, sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif bagi peserta yang kurang familiar dengan Microsoft Excel.

Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana memberikan rekaman video pelatihan serta materi pelatihan dalam format PDF kepada seluruh peserta, sehingga dapat dipelajari kembali secara mandiri.

d. Dampak Kegiatan

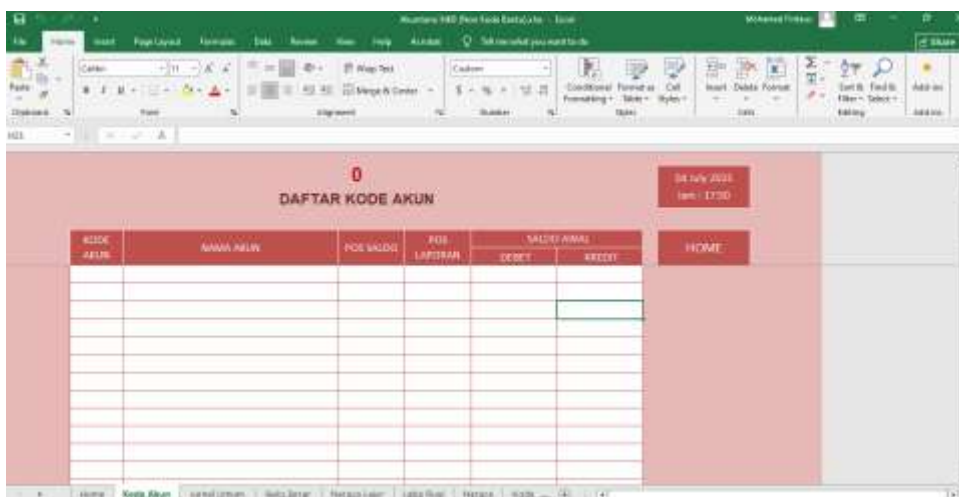
Pelatihan ini memberikan dampak positif bagi peserta, antara lain:

- Peserta menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan bagi kelangsungan usaha.
- Peserta mampu menggunakan aplikasi Excel sederhana untuk membantu pengelolaan keuangan usaha secara mandiri.
- Terbentuknya komunitas daring melalui WhatsApp Group yang tetap aktif sebagai wadah berbagi pengalaman dan konsultasi antar pelaku UMKM.

4.2. Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode daring dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM di bidang pencatatan keuangan. Meskipun terdapat beberapa hambatan teknis, kegiatan ini tetap berjalan dengan baik berkat dukungan fasilitas daring seperti Zoom dan WhatsApp Group. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berbasis Microsoft Excel sangat membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara praktis dan efisien. Selain itu, sesuai temuan [5] pelatihan daring dapat menjangkau peserta lebih luas, meskipun perlu disertai dukungan materi pendamping dan media konsultasi interaktif.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan keuangan daring yang efektif bagi UMKM, khususnya di era digital saat ini, di mana keterbatasan waktu dan mobilitas dapat diatasi dengan pemanfaatan teknologi informasi.



Gambar. 2. Pelaksanaan Sosialisai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel. Pelatihan yang dilaksanakan secara daring

melalui Zoom Meeting dan WhatsApp Group terbukti efektif dalam menyampaikan materi, melakukan praktik langsung, dan memberikan pendampingan secara online.

Sebagian besar peserta mampu memahami konsep dasar pencatatan akuntansi, serta dapat mengaplikasikan template Excel untuk mencatat transaksi harian, menyusun laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis seperti gangguan koneksi internet dan perbedaan kemampuan mengoperasikan komputer, hal tersebut dapat diatasi melalui penyediaan materi digital dan pendampingan intensif.

Saran

Agar kegiatan serupa dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Menambah durasi pelatihan daring agar peserta memiliki waktu lebih banyak untuk memahami materi dan melakukan praktik.
- b. Menyediakan video tutorial dan modul digital yang dapat diakses kapan saja oleh peserta sebagai bahan belajar mandiri.
- c. Membentuk komunitas UMKM digital pasca pelatihan untuk berbagi pengalaman, konsultasi, dan saling mendukung dalam pengelolaan keuangan usaha.
- d. Mendorong pelaku UMKM untuk secara rutin melakukan pencatatan keuangan sebagai bagian penting dalam perencanaan dan pengambilan keputusan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sekretariat Negara, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Republik Indonesia, 2008.
- [2] Kementerian Koperasi dan UKM RI, *Data UMKM Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkop UKM, 2023.
- [3] Hery, *Akuntansi untuk UMKM*. Jakarta: Grasindo, 2022.
- [4] R. Susanti and A. Wibowo, "Pelatihan Aplikasi Microsoft Excel untuk Pencatatan Keuangan UMKM Secara Daring," *J. Abdimas Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 45–52, 2020.
- [5] Sari, N., D. Ramadhani, and S. Widodo, "Pelatihan Daring untuk Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM di Masa Pandemi," *J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 1, pp. 65–73, 2021.